

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
PENDAHULUAN	1
I. MANAJEMEN TANAH DAN PEMUPUKAN PERKE- BUNAN KELAPA SAWIT (Rachmat Adiwiganda)	19
1.1 Pendahuluan	19
1.2 Botani, Persyaratan Agronomis, dan Pemanfaatan Hasil Kelapa Sawit	22
1.2.1 Botani	22
1.2.2 Persyaratan agronomis	24
1.2.3 Pemanfaatan hasil kelapa sawit	27
1.3 Jenis Tanah dan Kelas Kecerahan Lahan	27
1.3.1 Jenis tanah dan penyebarannya	27
1.3.2 Kelas kesesuaian lahan	32
1.3.3 Studi kesesuaian lahan	36
1.4 Status Kesuburan Tanah	38
1.4.1 Definisi	38
1.4.2 Penetapan status kesuburan tanah	39
1.5 Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit	48
1.5.1 Pengambilan contoh tanah dan daun	49

1.5.2	Pengalaman pemupukan	51
1.5.3	Aplikasi pupuk di lapangan	55
1.6	Paradigma Baru dalam Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit	67
1.6.1	Pengalaman penggunaan pupuk tunggal	67
1.6.2	Prospek penggunaan pupuk majemuk	69
1.7	Optimalisasi Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit	81
1.8	Garis Besar Manajemen Pemupukan	87
1.8.1	Nilai tambah aplikasi pupuk majemuk	88
	Daftar Pustaka	90
	Lampiran	95
II.	MANAJEMEN TANAH DAN PEMUPUKAN PERKE-	
	BUNAN KELAPA (Soepadiyo Mangoensockarjo)	119
2.1	Pendahuluan	119
2.1.1	Sejarah tanaman kelapa	120
2.1.2	Tinjauan umum	122
2.1.3	Pengembangan tanaman kelapa	125
2.2	Botani Tanaman Kelapa	127
2.2.1	Bahan tanam	129
2.2.2	Kelapa hibrida	130
2.3	Tanah dan Agroklimat	132
2.3.1	Agroklimat	132
2.3.2	Persyaratan tanah	134
2.3.3	Lahan gambut dan pasang surut	137
2.4	Manajemen Tanah	141
2.4.1	Persiapan lahan	141
2.4.2	Persiapan lahan pembibitan	143
2.4.3	Pengolahan lahan	144
2.4.4	Pengawetan tanah	151
2.4.5	Pengendalian air	153
2.4.6	Pengawasan pengolahan tanah	154
2.5	Pupuk	154
2.5.1	Pupuk organik	157
2.5.2	Pupuk tunggal (anorganik)	159

2.5.3 Pupuk multihara	168
2.5.4 Penyimpanan pupuk di gudang	172
2.6 Manajemen Pemupukan	172
2.6.1 Analisis hara daun	173
2.6.2 Rekomendasi pemupukan	175
2.6.3 Pelaksanaan pemupukan	178
2.6.4 Organisasi pemupukan	181
2.6.5 Pemanfaatan limbah	184
2.6.6 Pengawasan pemupukan	185
Daftar Pustaka	187
III. MANAJEMEN TANAH DAN PEMUPUKAN PERKE- BUNAN KARET (Y. Taryo Adiwiganda)	191
3.1 Pendahuluan	191
3.1.1 Sejarah tanaman karet	191
3.1.2 Tinjauan tanaman karet	195
3.2 Botani Tanaman Karet	197
3.2.1 Bahan tanaman karet	197
3.2.2 Kultur jaringan	200
3.3 Tanah dan Agroklimat	200
3.3.1 Agroklimat dan syarat tumbuh	200
3.3.2 Tanah	202
3.3.3 Lahan gambut	208
3.4 Manajemen Tanah	209
3.4.1 Persiapan lahan	209
3.4.2 Pengawasan pengelolaan tanah	218
3.5 Pupuk	218
3.5.1 Pupuk organik	218
3.5.2 Pupuk tunggal	220
3.5.3 Pupuk multihara	221
3.5.4 Pupuk hayati	221
3.5.5 Penyimpanan pupuk di gudang	223
3.6 Manajemen Pemupukan	223
3.6.1 Tujuan pemupukan	223
3.6.2 Analisis tanah	228

3.6.3 Analisis daun	230
3.6.4 Kartu riwayat tanaman	235
3.6.5 Penentuan dosis pupuk	237
3.6.6 Pelaksanaan pemupukan	239
3.6.7 Pemanfaatan limbah	241
3.6.8 Pengawasan pemupukan	242
Daftar Pustaka	243
IV. MANAJEMEN TANAH DAN PEMUPUKAN PERKE-	
BUNAN KOPI (Soetanto Abdoellah)	247
4.1 Pendahuluan	247
4.1.1 Sejarah tanaman kopi	247
4.1.2 Tinjauan umum	254
4.1.3 Pengembangan perkebunan kopi	256
4.2 Botani	258
4.2.1 Botani tanaman kopi	258
4.2.2 Bahan tanam	260
4.3 Tanah dan Agroklimat	261
4.3.1 Persyaratan agroklimat	261
4.3.2 Persyaratan tanah	263
4.4 Manajemen Tanah	266
4.4.1 Persiapan dan pengolahan tanah	266
4.4.2 Pengawetan tanah	267
4.4.3 Pengawasan pengolahan tanah	270
4.5 Pupuk	270
4.5.1 Pupuk anorganik	270
4.5.2 Pupuk organik	273
4.6 Manajemen Pemupukan	273
4.6.1 Efisiensi pemupukan	273
4.6.2 Analisis tanah	275
4.6.3 Analisis jaringan tanaman	279
4.6.4 Gejala visual kekahatan hara	281
4.6.5 Cara dan organisasi pemupukan	286
4.6.6 Pemanfaatan limbah tanaman dan pabrik	287
4.6.7 Pengawasan pemupukan	288

Daftar Pustaka	288
V. MANAJEMEN TANAH DAN PEMUPUKAN PERKE- BUNAN TEH (Zuhdi Sri Wibowo)	293
5.1 Pendahuluan	293
5.1.1 Sejarah tanaman teh	294
5.1.2 Tinjauan umum	295
5.1.3 Pengembangan tanaman teh	296
5.2 Botani	297
5.2.1 Botani tanaman teh	297
5.2.2 Ciri-ciri khusus tanaman	297
5.2.3 Bahan tanam	298
5.3 Tanah dan Agroklimat	303
5.3.1 Agroklimat	303
5.3.2 Manajemen tanah	305
5.4 Manajemen Pemupukan	313
5.4.1 Pupuk organik	314
5.4.2 Pupuk anorganik	315
5.4.3 Dasar-dasar pemupukan efisien	316
5.4.4 Tingkat kesuburan	318
5.4.5 Analisis tanah dan daun	318
5.4.6 Penelitian pemupukan lapangan	320
5.4.7 Pemanfaatan limbah tanaman teh dan pabrik	330
5.4.8 Pengawasan pemupukan	332
5.4.9 Organisasi pemupukan	334
5.5 Kendala dan Tantangan serta Solusi Penerapan	337
Daftar Pustaka	341
VI. MANAJEMEN TANAH DAN PEMUPUKAN PERKE- BUNAN KAKAO (Soetanto Abdoellah)	345
6.1 Pendahuluan	345
6.1.1 Sejarah tanaman kakao	345
6.1.2 Tinjauan umum	349
6.1.3 Pengembangan perkebunan kakao	352
6.2 Botani	354
6.2.1 Botani	354

6.2.2	Bahan tanam	357
6.3	Tanah dan Agroklimat	357
6.3.1	Persyaratan agroklimat	357
6.3.2	Persyaratan tanah	358
6.4	Manajemen Tanah	360
6.4.1	Persiapan dan pengolahan tanah	360
6.4.2	Pengawetan tanah	362
6.4.3	Pengawasan pengolahan tanah	365
6.5	Pupuk	365
6.5.1	Pupuk anorganik	365
6.5.2	Pupuk organik	367
6.6	Manajemen Pemupukan	368
6.6.1	Efisiensi pemupukan	368
6.6.2	Analisis tanah	369
6.6.3	Analisis jaringan tanaman	373
6.6.4	Gejala visual kekahatan hara	377
6.6.5	Cara dan organisasi pemupukan	380
6.6.6	Pemanfaatan limbah tanaman dan pabrik	382
6.6.7	Pengawasan pemupukan	382
	Daftar Pustaka	383
	Indeks	385